

Analisis Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return Saham

Zulfa Zakiatul Hidayah^{1*}, Abdul Latif²

Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Era Society 5.0 ini masyarakat diharapkan menyelesaikan berbagai tantangan dari persoalan sosial dengan memanfaatkan inovasi *industry 4.0* untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Selama 2 tahun terakhir ini banyak hal yang sudah dapat dilakukan dari rumah, ketertarikan masyarakat akan kemudahan yang diberikan semakin meningkat contohnya untuk berbelanja sudah jarang pergi ke pasar karena semua hal tersebut dapat dengan mudah dilakukan menggunakan aplikasi *handphone*. Selain itu, minat masyarakat pada investasi *online* juga cukup meningkat seperti investasi pada pasar modal terutama saham. Pasar modal di berbagai Negara cukup disukai oleh masyarakat umum tak terlepas dari masyarakat Negara Indonesia karena dapat mendatangkan *return* yang cukup tinggi terutama pada perusahaan-perusahaan yang stabil atau memiliki likuiditas tinggi yang terdaftar di LQ45 khususnya perbankan. Karena ketertarikan akan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya LQ45 peneliti secara detail ingin menganalisis *return* saham perusahaan tersebut terkhusus karena fundamental perekonomian adalah sektor keuangan atau perbankan, maka penelitian ini menganalisis perusahaan sektor perbankan di LQ45 sebagai sampelnya. Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif, melakukan penentuan model analisis, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, hingga uji hipotesis dan koefisien korelasi. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh beberapa faktor internal yaitu Rasio keuangan perbankan di antaranya *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Rasio* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 tahun 2016-2021 sebesar 14,32% sedangkan 85.68% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *NIM; NPL; LDR; Return Saham*

Copyright (c) 2022 Zulfa Zakiatul Hidayah

✉ Corresponding author :

Email Address : zulfazakiatul23@pelitabangsa.ac.id

PENDAHULUAN

Negara Indonesia saat ini dalam masa pemulihan dari pandemic covid-19 yang melanda hampir selama 2 tahun terakhir, masa pemulihan ini banyak keadaan-keadaan baru yang sudah mulai menjadi kebiasaan masyarakat dan menjadi zona nyaman bagi banyak kalangan. Terlebih dengan majunya teknologi di Era *Society 5.0* ini masyarakat diharapkan menyelesaikan berbagai tantangan dari persoalan sosial dengan memanfaatkan inovasi *industry 4.0* untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Banyak hal yang sudah dapat dilakukan dari rumah, ketertarikan masyarakat akan kemudahan yang diberikan semakin meningkat,

penyediaan aplikasi dan layanan *online* disediakan salah satunya investasi *online* pada pasar modal. Peningkatan Ekonomi Negara Indonesia dipengaruhi oleh berbagai macam, salah satunya Investasi (Ruspita Intariani dkk., t.t.). Investasi merupakan bentuk pengelolaan dana yang mana dapat menghasilkan keuntungan dari penempatan dana yang sekiranya menghasilkan tambahan keuntungan (Fahmi & Hadi, 2018). Semua hal dapat dilakukan di manapun termasuk investasi, saat ini sekarang kita cukup *familier* dengan namanya Investasi Saham. Semua macam saham diperjual belikan di Pasar Modal di Indonesia kita kenal dengan Bursa Efek Indonesia mulai dari saham perusahaan sektor properti, pertanian hingga perbankan yang perusahaannya telah *go-public*. Membicarakan perbankan pasti melihat pada tugas penting perbankan itu sendiri yang mana dalam lingkungan masyarakat perbankan dibutuhkan guna mendukung kegiatan ekonomi khususnya penyediaan dana bagi masyarakat yang membutuhkan berupa kredit/pinjaman (Caparino dkk., 2020). Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan adalah perbankan yang mana seluruh aktivitas perbankan di dalamnya perihal bidang keuangan(Kasmir, 2020). Untuk dapat bertahan di era Pandemi covid-19 ini cukup sulit, apalagi dari waktu ke waktu terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi yang berimbas pada seluruh sektor perekonomian. Maka dari itu dalam berinvestasi para investor harus selektif dalam menentukan pengalokasian dananya. Ada perusahaan yang cukup stabil dan mempunyai likuiditas tinggi seperti perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI (Dewi & Ratnadi, 2019), terutama perusahaan sektor perbankan yang masih bertahan di tengah menurunnya pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. Perusahaan yang Terdaftar sektor Perbankan Tahun 2016-2021

No.	TAHUN	NAMA BANK
1	2016-2021	Bank Negara Indonesia (BBNI)
2	2016-2021	Bank Rakyat Indonesia (BBRI)
3	2016-2021	Bank Tabungan Negara (BBTN).
4	2016-2021	Bank Mandiri (BMRI)
5	2016-2021	Bank Central Asia (BCA)

Sumber: www.idx.co.id Diakses tanggal 14 September 2022.

(Data diolah Peneliti, 2022)

Tidak hanya faktor kestabilan dan tingkat likuiditas perbankan dalam berinvestasi namun kita harus dapat mempertimbangkan tingkat *return* saham yang akan didapatkan, itu menjadi *point* pentingnya. Harga saham dapat mencerminkan nilai perusahaan tersebut dalam kondisi sehat atau tidak(Kasmir, 2020), setelah mengetahui harga saham maka kita dapat menghitung *return* saham yang akan didapatkan dari selisih harga sekarang dengan harga sebelumnya(Ayem & Astuti, 2019). Setelah kita menguraikan semua masalah yang terjadi maka peneliti bertujuan untuk menganalisis tentang *Return Saham* di perbankan dan beberapa faktor rasio yang mempengaruhinya, seperti kita ketahui rasio keuangan bank yang sering disebutkan yaitu *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan *Loan To Deposit Ratio*. Analisis rasio keuangan akan dilakukan pada Perbankan yang terdaftar di LQ45 sepanjang Tahun 2016-2021.

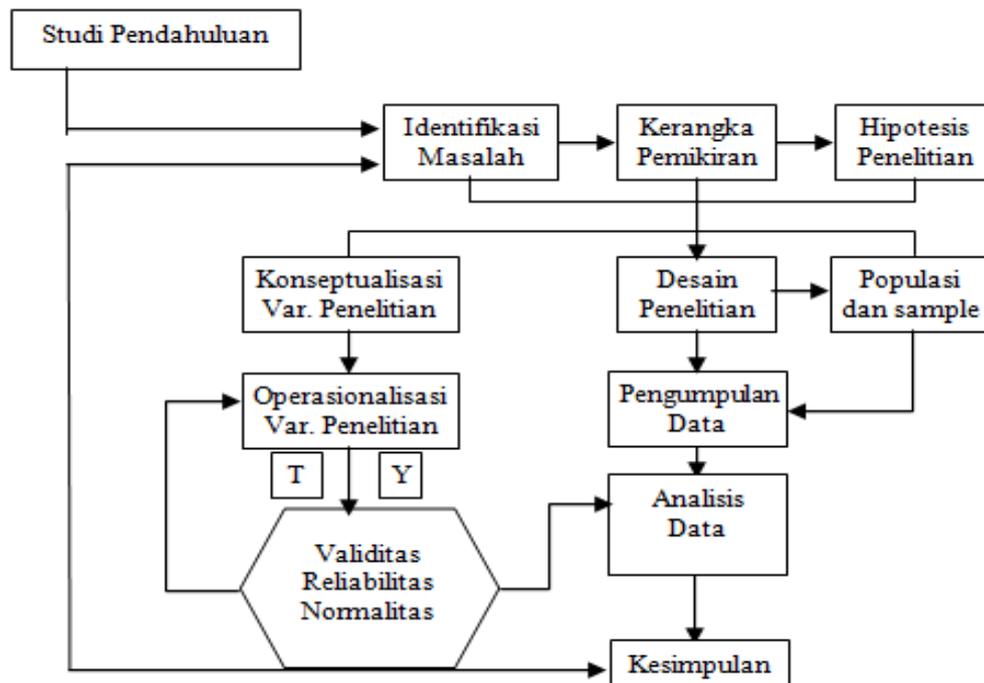
Suatu negara dapat dikatakan maju dilihat dari tingkat perekonomiannya dan perlu diketahui bahwa tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis (Kasmir, 2020). Dunia bisnis sendiri di dalamnya terdapat beragam perusahaan yang bergerak di berbagai bidang, seperti properti, pertambangan, manufaktur, namun perusahaan perbankanlah yang memegang peranan penting karena masalah pokok yang sering dihadapi para pengusaha adalah pemenuhan akan kebutuhan dana, begitu pula dengan perbankan salah satu sumber dana diperoleh dengan menjual saham kepada masyarakat (*public*) di pasar modal (Hadya, t.t.). Pasar modal yaitu tempat bermacam-macam instrumen keuangan diperjualbelikan dalam jangka panjang, baik jual beli obligasi, reksadana, saham, instrumen derivatif ataupun instrumen lainnya (Ams dkk., t.t.). Salah satu jenis instrumen keuangan yang cukup populer diperjualbelikan di pasar modal yaitu sekuritas saham, dari investasi tersebut didapatkanlah *return*. Setiap investor pasti menginginkan *return* yang tinggi untuk

itu seharusnya investor dapat dengan cermat melakukan analisis laporan keuangan perusahaan sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan akurat. Laporan keuangan menyajikan berbagai informasi seputar kondisi dan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan baik maka semakin baik tingkat ekspektasi investor terhadap nilai suatu emiten, hal tersebut mengakibatkan naiknya harga saham. Harga saham naik maka akan menghasilkan *return* saham yang positif bagi investor (Hadya, t.t.). *Return* saham dipengaruhi oleh beragam Faktor baik dari pihak luar maupun dari dalam perusahaan itu sendiri, pada kesempatan ini peneliti akan menggunakan rasio keuangan bank untuk menganalisis faktor internal perusahaan seperti variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) apakah memiliki pengaruh atas *return* saham, yang mana kita ketahui *return* saham adalah pendapatan yang dihasilkan oleh investor dari menanamkan investasinya pada perusahaan dalam bentuk saham (Yang dkk., 2020). Rasio keuangan bank yang akan dianalisis salah satunya *Net Interest Margin* (NIM) yang berguna untuk melihat kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit, di mana tingkat NIM meningkat pada suatu bank maka dapat meningkatkan perolehan bunga pada aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang terlibat di dalamnya, hal itu membuat keuntungan perusahaan meningkat serta mengakibatkan harga saham naik (Ali & Roosaleh Laksono, 2017). Selain itu ada variabel rasio keuangan yang lain *Non Performing Loan* (NPL) yang dapat kita artikan sebagai rasio yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah atau macet dalam kata lain menunggak dibandingkan dengan total keseluruhan kredit yang disalurkan (Ali & Roosaleh Laksono, 2017). *Non Performing Loan* (NPL) disebut juga sebagai risiko dari sebuah kredit yang artinya risiko atau hal buruk dari kemungkinan yang akan terjadi seperti kerugian bank yang diakibatkan oleh tidak dilunasinya atau dikembalikan kredit berupa dana yang telah disalurkan bank kepada masyarakat yang membutuhkan atau debitur (Kasmir, 2018). NPL tinggi menunjukkan bahwa buruknya kualitas kredit suatu perbankan yang mana jumlah kredit bermasalah atau macet tinggi dan hal tersebut bisa menyebabkan kemungkinan suatu perbankan dalam kondisi kurang baik dan dalam masalah besar sehingga risiko yang harus dihadapi adalah menurunnya pendapatan, apabila hal ini terjadi terus menerus dapat berpengaruh pada nilai saham perusahaan. Selain dua variabel sebelumnya dalam penelitian ini peneliti menganalisis variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang berguna dalam mengukur komposisi jumlah kredit yang disalurkan pihak bank dengan membandingkannya terhadap jumlah dana yang dimiliki oleh bank berupa simpanan masyarakat ataupun modal perusahaan itu sendiri (Hery, 2019). LDR diperoleh dari hasil membandingkan kredit dibagi dengan dana pihak ketiga (Dan & Sudirgo, t.t.). Tingkat LDR Semakin tinggi pada suatu bank maka tingkat *return* saham pada bank tersebut semakin tinggi tetapi apabila LDR terlalu tinggi juga tidak baik bagi perbankan karena dengan kata lain perusahaan perlu menyalurkan dananya lebih besar untuk kredit dan hal itu memiliki risiko yaitu risiko kredit macet atau bermasalah sehingga jumlah kredit yang tidak tertagih semakin besar dan keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan semakin berkurang (Ruspita dkk., t.t.). Hal itu membuat Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan bahwa Standar yang pasti agar dilakukan oleh setiap perbankan untuk rasio LDR sesuai dengan Peraturan BI Nomor: 6/10/PBI/2004 yaitu sebesar 85%-100%, jika melebihi atau di atas 100% maka bank dapat dikatakan mengalami likuiditas yang sulit dan dampaknya terhadap menurunnya tingkat profitabilitas serta kinerja perbankan (Ali & Roosaleh Laksono, 2017).

METODOLOGI

Metode setiap penelitian berbeda-beda, untuk itu penelitian ini akan memakai penelitian dengan data kuantitatif yang mana penelitian ini berbentuk angka-angka serta

pendekatan kuantitatif ini dilakukan untuk menguji hipotesis, dilakukan dengan jangka waktu selama 4 bulan pada tahapan sebagai berikut:

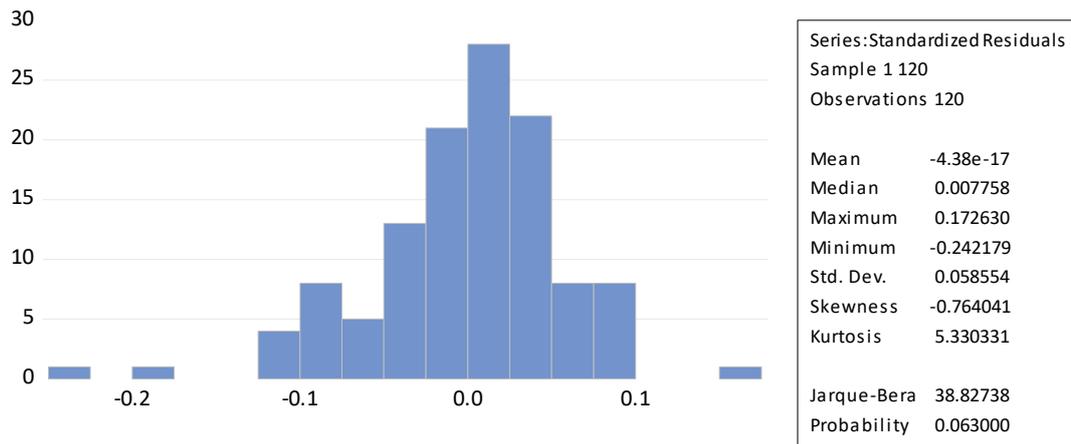


Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif, di dalamnya terdapat data laporan harga saham dari tahun ke tahun perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia serta beberapa Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan yang dianalisis oleh peneliti. Serta sumber data yang didapatkan dari internet melalui website resmi bursa efek yang beroperasi di Indonesia yaitu Indonesia Stock Exchange (IDX) dan website perusahaan yang diteliti seperti www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang terdaftar di LQ45 sebagai populasinya, dan penentuan sample menggunakan *purposive sampling* dan perusahaan yang akan diteliti sesuai sampel yang diambil adalah perusahaan sektor perbankan diantaranya Bank Mandiri (BMRI), Bank Central Asia (BBCA), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Negara Indonesia (BBNI), dan Bank Tabungan Negara (BBTN). Data yang diperoleh dikumpulkan memakai teknik dokumentasi berupa data panel yang kemudian dianalisis menggunakan software Microsoft Excel dan aplikasi Eviews 11. Ada beberapa metode analisis data yang dilakukan di antaranya pengujian asumsi klasik (uji normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolonieritas) serta Analisis Regresi Data Panel dan Uji Hipotesis (Uji t, Uji F, Uji Koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk tujuan agar ketika melakukan pengujian regresi hasilnya cukup akurat atau setidaknya mendekati. Dengan uji ini diharapkan dapat menghasilkan ketepatan dalam estimasi. Menggunakan aplikasi analisis EViews 11 berikut hasil output dari uji normalitas:



Gambar 1. Output EViews 11 Uji Normalitas

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 11, 2022

Dari gambar 3.1 output menunjukkan nilai probability sebesar 0.063000 dengan demikian prob (SIG) > Alpha (0.063000 > 0.05) menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain itu hasil dari uji multikolinearitas output data panel yang menggunakan EViews 11:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Pada Rasio Keuangan Bank yang diteliti

	NIM_X1	NPL_X2	LDR_X3
NIM_X1	1.000000	-0.792598	0.633293
NPL_X2	-0.792598	1.000000	-0.556515
LDR_X3	0.633293	-0.162689	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 11, 2022

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya nilai yang tinggi pada korelasi diantara variabel independent karena tidak ada yang melebihi 0.90 sehingga kesimpulannya tidak adanya multikolinearitas.

Dapat dilihat dari tabel 3.2 hasil output hasil uji multikolinearitas bahwa:

- 1) Nilai *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan sebaliknya sebesar -0.792598. Maka tidak terdapat multikolinieritas karena $-0.792598 < 0.90$.
- 2) Nilai *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan to Deposit Rasio* (LDR) dan sebaliknya sebesar 0.633293. Maka tidak terdapat multikolinieritas karena $0.633293 < 0.90$.
- 3) Nilai *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Rasio* (LDR) dan sebaliknya sebesar -0.556515. Maka tidak terdapat multikolinieritas karena $-0.556515 < 0.90$.

Output data panel yang menggunakan EViews 11 untuk menguji heteroskedastisitas, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Rasio Keuangan Bank yang diteliti

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.143027	0.070877	-2.017974	0.0559
NIM_X1	-0.000830	0.003659	-0.226960	0.8209
NPL_X2	-0.019885	0.009709	-2.048037	0.0542
LDR_X3	0.000951	0.000606	1.570218	0.1191

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 11, 2022

Rejection Rule:

Probability < Alpha (0.05), terdapat masalah Heteroskedastisitas

Probability > Alpha (0.05), tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas

Dari hasil Output Uji Heteroskedastisitas menggunakan EViews 11 pada tabel 3.3 dapat dilihat:

- 1) Prob. of NIM (0.8209) > Alpha sebesar 0.05 kesimpulannya tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas.
- 2) Prob. of NPL (0.0542) > Alpha sebesar 0.05 kesimpulannya tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas.
- 3) Prob. of LDR (0.1191) > Alpha sebesar 0.05 kesimpulannya tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas.

Hasil dari uji autokorelasi *output* data panel yang menggunakan EViews 11 sebagaimana berikut ini:

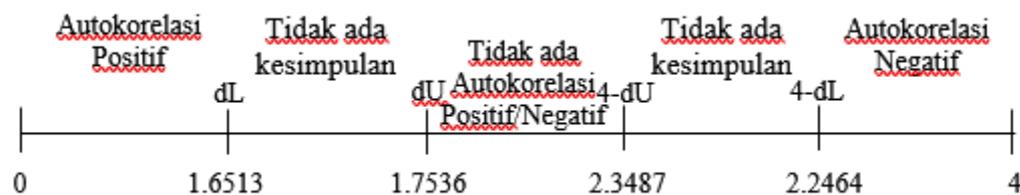
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Pada Rasio Keuangan Bank yang diteliti

Weighted Statistics			
Root MSE	0.058310	R-squared	0.143240
Mean dependent var	0.010748	Adjusted R-squared	0.009951
S.D. dependent var	0.059863	S.E. of regression	0.059564
Sum squared resid	0.408004	F-statistic	2.699008
Durbin-Watson stat	1.887057	Prob (F-statistic)	0.027462
Unweight Statistics			
R-squared	0.143240	Mean dependent var	0.010748
Sum squared resid	0.408004	Durbin-Watson stat	1.887057

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 11, 2022

Pengujian ini melakukan uji Durbin Watson. Untuk observasi (n) sebanyak 120 dan variabel bebas sebanyak 3 variabel maka $dL = 1.6513$ dan $dU = 1.7536$ serta $4-dL = 2.3487$ dan $4-dU = 2.2464$.

Dilihat dari tabel 3.4 bahwa hasil DW adalah 1.887057. Maka $1.7536 < 1.887057 < 2.2464$ dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Seperti yang dapat kita lihat pada analisis hasil dibawah ini:



Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi pada penelitian ini menggunakan Data Panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* yang mana data yang dihasilkan lebih besar dan banyak dengan tujuan mengukur seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas kepada variabel dependen yang diteliti. Berdasarkan pemilihan model estimasi bahwa model yang tepat adalah *random effect method*. Berikut ini hasil *output* pengolahan data untuk model regresi data panel menggunakan EViews 11:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi dengan Data Panel Memakai *Random Effect Method*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.050378	0.112129	1.341113	0.0825

NIM_X1	1.661807	0.005788	1.669542	0.0492
NPL_X2	-0.016657	0.015360	-1.741229	0.0334
LDR_X3	0.011286	0.000958	1.659911	0.0482

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 11, 2022

Berdasarkan tabel 3.5, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = (0.050378) C + (1.661807) NIM_X1 + (-0.016657) NPL_X2 + (0.011286) LDR_X3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 0.050378 menyatakan bahwa jika nilai dari NIM, NPL, dan LDR adalah 0 atau konstan, maka nilai variabel *return* adalah sebesar 0.050378.
2. Koefisien regresi variabel NIM sebesar 1.661807 artinya apabila variabel NIM meningkat satu satuan maka akan meningkatkan *Return* Saham sebesar 1.661807 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel NPL sebesar -0.016657 artinya apabila variabel NPL menurun satu satuan maka akan meningkatkan *Return* Saham sebesar 0.016657 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi variabel LDR sebesar 0.011286 artinya apabila variabel LDR meningkat satu satuan maka akan meningkatkan *Return* Saham sebesar 0.011286 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Pengaruh Parsial (t - test)

Uji Parsial ini dibutuhkan untuk menguji hipotesis atas kebenaran atau kepalsuan sebuah hipotesis, serta dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara satu persatu pada variabel dependen maka perlu dilakukannya Uji t. Menggunakan *Software* EViews 11 berikut adalah tabel dari hasil *output* olah data uji t:

Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.050378	0.112129	1.341113	0.0825
NIM_X1	1.661807	0.005788	1.669542	0.0492
NPL_X2	-0.016657	0.015360	-1.741229	0.0334
LDR_X3	0.011286	0.000958	1.659911	0.0482

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	3.14E-09	0.0000
Idiosyncratic random	0.059889	1.0000

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 11, 2022

Pengujian hipotesis ini menghasilkan nilai probabilitas t_{hitung} misalnya probabilitas $t_{hitung} < \alpha$ sebesar 0,05 maka variabel x memiliki pengaruh pada variabel y dan sebaliknya. Uji t dapat memakai nilai dari t_{tabel} juga, pengujian variabel bebas dengan derajat kebebasan sebagai berikut $df = n - k - 1$ atau $120 - 3 - 1 = 116$ hasil yang diperoleh dari 116 pada nilai t_{tabel} sebesar 1.65810. Maka semisalnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1.65810) terdapat pengaruh, dan sebaliknya. Hasil dari uji t sebagai berikut:

- 1) Variabel pertama, *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai nilai t_{hitung} yaitu 1.669542 dengan nilai signifikansi 0.0492, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.669542 > 1.65810$) dan *Net Interest Margin* memiliki nilai probability $0.0492 < 0.05$, serta dari hasil uji pengaruh parsial (t - test) *Net Interest Margin* memiliki t -Statistik yang menunjukkan angka positif. Oleh karena itu, kesimpulannya variabel NIM memiliki pengaruh yang bersifat positif secara parsial pada *return* saham. Pendapatan bersih yaitu semua pendapatan berupa bunga yang dikurang oleh keseluruhan beban bunga pada perusahaan. Tingkat rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang tinggi dapat berdampak besarnya tahu tingginya keuntungan atau laba yang akan didapatkan bank. Ketika keuntungan yang didapat tinggi maka dapat berpengaruh kepada *return* saham yang diperoleh semakin tinggi. Sebagaimana disebutkan dalam salah satu penelitian bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap *Return Saham* (Rustia Dewi, t.t.).
- 2) Variabel kedua yaitu *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai nilai t_{hitung} -1.741229 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0.0334, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.741229 > -1.65810$) dan variabel *NPL* mempunyai probability yang $0.0334 < 0.05$, serta dari hasil uji t variabel *Non Performing Loan* mempunyai t -Statistik yang menunjukkan angka negatif. Maka ditarik kesimpulan bahwa variabel *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang negatif secara parsial kepada *return* saham, pengaruh tersebut bersifat negatif, yang artinya jika tingkat variabel *Non Performing Loan* (NPL) meningkat maka *Return Saham* mengalami penurunan. *Return* saham dipengaruhi oleh faktor dalam perusahaan dan faktor luar perusahaan diantaranya tingkat rasio kesehatan bank (faktor internal) salah satunya *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif (secara parsial) terhadap *Return Saham*. NPL menunjukkan tingkat kredit bermasalah atau macet, apabila kredit yang menunggak tinggi maka banyak debitur yang tidak menyetorkan angsurannya yang mana didalamnya terdapat pendapatan bunga kredit yang menjadi salah satu penghasilan dari perbankan dan hal ini dapat mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan.
- 3) Variabel ketiga yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai t_{hitung} 1.65991 dengan nilai signifikansi 0.0282, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.65991 > 1.65810$) dan Variabel *Loan to Deposit Ratio* mempunyai nilai probability $0.0482 < 0.05$, serta dari hasil uji t (uji parsial) *Loan to Deposit Ratio* mempunyai t -Statistik yang menunjukkan angka positif. Dapat ditarik kesimpulan variabel ketiga ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang positif secara parsial kepada *return* saham. Apabila nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) turun menggambarkan atau menunjukkan dana yang diberikan dalam bentuk kredit pada masyarakat mengalami penurunan atau lebih sedikit dengan dana yang pihak bank miliki atau dana dalam bentuk simpanan atau modal. Dalam kasus seperti ini ketika penyaluran kredit kurang maksimal maka kondisi untuk memperoleh pendapatan yang besar juga kurang baik, karena kita ketahui penghasilan terbesar perbankan dari penyaluran kredit atau bunga kredit yang disetorkan oleh para debitur. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ada pengaruh tingkat *Loan to Deposit Ratio* terhadap *return* saham (Rustia Dewi, t.t.).

3.1.1 Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (F - Test)

Uji f dilakukan agar mengetahui variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama atau tidak pada variabel dependent. Pada pengujian ini dibandingkannya tingkat signifikansi 0.05 dan nilai F_{tabel} dan F_{hitung} dibandingkan pula agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Menggunakan EViews 11 berikut hasil olah data uji F :

Tabel 8. Hasil Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.058310	R-squared	0.143240
Mean dependent var	0.010748	Adjusted R-squared	0.009951
S.D. dependent var	0.059863	S.E. of regression	0.059564
Sum squared resid	0.408004	F-statistic	2.699008
Durbin-Watson stat	1.887057	Prob (F-statistic)	0.027462
Unweight Statistics			
R-squared	0.143240	Mean dependent var	0.010748
Sum squared resid	0.408004	Durbin-Watson stat	1.887057

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 11, 2022

Dapat dilihat dari tabel 3.8 diketahui R^2 bernilai $0.143240 < 0.5$, hal ini memberi simpulan kemampuan variabel bebas tidak kuat (sangat lemah) dalam menjelaskan variabel dependen. Dari tabel 3.8 kita akan mengetahui Adjusted R-Squared dengan nilai 0.009951, yang artinya pengaruh variabel bebas secara simultan dalam terhadap variabel dependen senilai 0.009951. Selain itu dilihat dari tabel 3.8 kita mengetahui bahwa nilai f_{hitung} 2.699008 sedangkan F_{tabel} di tabel statistik dengan $df_1 = k - 1$ ($df_1 = 3 - 1 = 2$) dan $df_2 = n - k - 1$ ($df_2 = 120 - 3 - 1 = 116$), menunjukkan hasil bahwa F_{tabel} adalah 2.68. Dari semua hasil di atas kesimpulannya Variabel *Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio* secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan kepada *Return Saham* perbankan.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa jauh data independen menjelaskan data dependen, serta melihat seberapa besar proporsi yang dijelaskan. Dari analisis menggunakan EViews 11 hasil yang didapatkan adalah:

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.058310	R-squared	0.143240
Mean dependent var	0.010748	Adjusted R-squared	0.009951
S.D. dependent var	0.059863	S.E. of regression	0.059564
Sum squared resid	0.408004	F-statistic	2.699008
Durbin-Watson stat	1.887057	Prob (F-statistic)	0.027462
Unweight Statistics			
R-squared	0.143240	Mean dependent var	0.010748
Sum squared resid	0.408004	Durbin-Watson stat	1.887057

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 11, 2022

Dari tabel 3.9, nilai R^2 yaitu 0.143240. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 14.32%, sisanya dengan nilai 85.68% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dianalisis. Jadi, dapat disimpulkan tingkat hubungan antar variabel sangat lemah sebesar (0.143240), sesuai tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Koefisien Determinasi Secara Parsial

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	R-squared	Pengaruh %
NIM_X1	0.063110	6.31 %
NPL_X2	0.030030	3.00 %
LDR_X3	0.050100	5.01 %
Total	0.143240	14.32 %

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan EViews 11, 2022

Dari tabel 3.10, nilai koefisien determinan (R^2) memakai metode *Random Effect* Variabel pertama yaitu *Net Interest Margin* (NIM) nilainya 0.063110, hasil tersebut mengartikan bahwa variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu NIM atau pengaruhnya sebesar 6.31%. variabel kedua yaitu *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai nilai koefisien determinan (R^2) 0.030030, dapat diartikan variabel NPL mempengaruhi *Return Saham* sebesar 3.00%. selain itu variabel ketiga berupa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai koefisien determinan (R^2) dengan nilai 0.050100, yang artinya pengaruh variabel LDR terhadap variabel *Return Saham* sebesar 5.01%.

Analisis Variabel Bebas *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis yang dikerjakan peneliti berdasarkan nilai probability 0.0492 yang lebih kecil dari 0.05 memperlihatkan variabel NIM memiliki pengaruh kepada *Return Saham* serta dari hasil uji t secara parsial memperlihatkan variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki t-Statistik yang menggambarkan angka positif, yang mana artinya NIM memiliki pengaruh yang positif secara parsial terhadap *return saham*. Dari hasil analisis pengaruh parsial *Net Interest Margin* mempengaruhi *Return Saham* sebesar 6.31%. Perlu diketahui tingkat harga saham dipengaruhi oleh NIM yang mana pengaruhnya bersifat positif, hal ini menjelaskan apabila variabel NIM mengalami kenaikan hal ini menyebabkan kenaikan pula terhadap harga saham. Rasio yang dibutuhkan untuk menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktifnya untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih yaitu Rasio keuangan berupa *Net Interest Margin* (NIM). NIM adalah rasio yang merupakan menghitung antara pendapat bersih dibandingkan dengan aktiva produktif perusahaan. Jadi, ketika NIM tinggi dapat diartikan pendapatan pun naik dan hal tersebut mempengaruhi tingkat harga saham. Sebagaimana disebutkan dalam salah satu penelitian menyatakan bahwa variabel *Net Interest Margin* memiliki pengaruh atau berpengaruh signifikan secara positif pada *Return Saham* (Rustia Dewi, t.t.). Kesimpulannya *return saham* dipengaruhi oleh variabel *Net Interest Margin* secara positif.

Analisis Variabel Bebas *Non Performing Loan* Terhadap *Return Saham*

Dari analisis penelitian ini menghasilkan tentang *Non Performing Loan* menunjukkan *return saham* dipengaruhi secara signifikan, terlihat karena variabel *Non Performing Loan* memiliki nilai probability 0.0334 yang lebih kecil dari 0.05 selain itu hasil dari uji t variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai t-Statistik yang memperlihatkan angka yang negatif, kesimpulannya adalah *return saham* dipengaruhi secara negatif oleh variabel *Non Performing Loan*. Hasil analisis pengaruh parsial *returnr saham* dipengaruhi sebesar 3.00% oleh *Non Performing Loan*. Untuk mencari perbandingan antara total kredit yang disalurkan oleh bank dengan besarnya kredit bermasalah suatu bank dibutuhkan rasio NPL. Tingkat NPL tinggi menggambarkan kredit yang bermasalah tinggi atau dalam kata lain para debitur tidak dapat membayar angsurannya, maka pendapatan bunga yang seharusnya diterima oleh bank tidak ada hal tersebut mengakibatkan turunnya pendapatan atau laba bank dan hal ini

mempengaruhi *Return Saham* sebuah perbankan. Kesimpulannya *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif kepada *return* saham jika tingkat *Non Performing Loan* (NPL) naik maka *Return Saham* mengalami penurunan. Dalam teori mengatakan *Return* saham dipengaruhi oleh faktor dalam perusahaan dan faktor luar perusahaan diantaranya tingkat rasio kesehatan bank (faktor internal) salah satunya *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial memiliki pengaruh negatif kepada *Return Saham* (Dan & Sudirgo, t.t.). Tingkat profesionalitas bank dapat dilihat dari NPL, menunjukkan bank tidak dapat mengelola dengan baik kreditnya sekaligus pengelolaan risiko yang kurang.

Analisis Variabel Bebas *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return Saham*

Hasil analisis memperlihatkan *Loan to Deposit Rasio* kepada *Return Saham* menunjukkan tingkat signifikansi 0.0282 dan nilai probabilitas 0.0482 lebih kecil dari 0.05 serta hasil dari uji t menunjukkan angka yang positif, dapat diartinya variabel *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh yang positif secara parsial kepada *return* saham. Sedangkan *Return Saham* dipengaruhi sebesar 5.01% secara parsial oleh variabel *Loan to Deposit Rasio*. pengaruh negatif memperlihatkan apabila tingkat *Loan to Deposit Ratio* naik maka *Return Saham* mengalami penurunan. Kemampuan bank dalam penyaluran dana yang telah dihimpun oleh bank dari pihak lain atau masyarakat dapat ditunjukkan dari tingkat LDR. *Loan to Deposit Ratio* dibutuhkan untuk mengukur nilai likuiditas caranya yaitu membagi keseluruhan kredit yang disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dengan dana yang telah dihimpun dari masyarakat. Perlu kita ketahui bahwa pendapatan terbesar perbankan dari penyaluran kredit yang menghasilkan bunga, dengan tingginya tingkat LDR menunjukkan bahwa tinggi pula penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank hal itu menyimpulkan pendapatan bank dari bunga kredit tinggi dan dapat mempengaruhi laba perbankan serta harga saham. Dari penelitian lainnya menjelaskan adanya pengaruh tingkat *Loan to Deposit Rasio* (LDR) terhadap *return* saham (Rustia Dewi, t.t.). Kesimpulannya *Loan to Deposit Rasio* mempunyai pengaruh yang positif kepada *return* saham perbankan.

Analisis Variabel Bebas diantaranya *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis yang dilakukan secara simultan, variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), serta *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi secara simultan kepada *Return Saham* dengan nilai R^2 sebesar 0.143240. Dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antar variabel sangat lemah yaitu 0.143240, dan diketahui Adjusted R-Squared dengan nilai 0.009951, artinya pengaruh atau kemampuan variabel bebas secara simultan dalam menerangkan variabel dependen yaitu sebesar 0.009951. Hasil dari penelitian dengan Eviews 11 menunjukkan nilai f_{hitung} 2.699008 sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik sebesar 2.68. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (> 2.68) maka variabel *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, serta *Loan to Deposit Rasio* secara simultan memiliki pengaruh kepada *Return Saham*. Dan tingkat signifikansi atau prob. (F-statistic) diperoleh nilai sebesar 0.027462. artinya ketika $0.027462 < 0.05$ maka variabel *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan kepada *Return Saham*. Selain itu, koefisien determinan (R^2) memiliki nilai 0.143240. Hal ini memperlihatkan bahwa variabilitas dari variabel dependen dapat menjelaskan variabel bebas sebesar 14.32%, sedangkan 85.68% diindikasikan atau dipengaruhi oleh variabel yang tidak dianalisis/diteliti.

SIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan membahas hasil dari penelitian ini peneliti menarik beberapa kesimpulan dari faktor rasio keuangan bank yang mempengaruhi *return* saham di antaranya diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel *Net Interest Margin* memiliki pengaruh positif signifikan kepada *Return Saham*, dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.669542 > 1.65810$) dan tingkat signifikansi/nilai probability $0.0492 < \alpha 0.05$ (kurang dari 0.05) dengan koefisien korelasi sebesar 0.086345 (sangat rendah, interval 0.00-0.199) dan berdasarkan analisis *Return Saham* dipengaruhi secara parsial oleh *Net Interest Margin* sebesar 6.31%. Tingkat rasio *Net Interest Margin* menggambarkan tingkat keuntungan yang didapatkan oleh bank, ketika keuntungan yang dihasilkan tinggi mengakibatkan harga saham naik dan itu dapat berpengaruh pada *return* saham yang didapatkan.
2. *Return Saham* dipengaruhi secara negatif serta signifikan oleh *Non Performing Loan*, terbukti dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-1.741229 > -1.65810$) dan tingkat signifikansi/nilai probability $0.0334 < \alpha 0.05$ (kurang dari 0.05) dengan koefisien korelasi sebesar -0.032292 (sangat rendah, interval 0.00-0.199) dan hasil dari analisis pengaruh parsial *Non Performing Loan* mempengaruhi *Return Saham* sebesar 3.00%. *Non Performing Loan* memperlihatkan tingkat kredit bermasalah di perbankan, maka jika terjadi kredit bermasalah para debitur tidak dapat membayar angsurannya, sedangkan pendapatan terbesar bank dari bunga kredit oleh sebab itu pendapatan menurun atau tidak ada, hal tersebut dapat menyebabkan bank kehilangan keuntungan atau labanya, dan hal ini dapat mempengaruhi *Return Saham* perbankan.
3. *Return Saham* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Loan to Deposit Ratio*, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1.659911 > -1.65810$) dan tingkat signifikansi atau nilai probability $0.0482 < \alpha 0.05$ (kurang dari 0.05) dengan koefisien korelasi sebesar 0.079370 (sangat rendah, interval 0.00-0.199) serta hasil analisis pengaruh parsial *Loan to Deposit Ratio* mempengaruhi *Return Saham* sebesar 5.01%. Nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rendah menggambarkan dana yang disalurkan dalam bentuk kredit lebih rendah dibanding dengan simpanan atau dana yang dimiliki oleh Bank, kondisi ini dianggap kurang bagus karena kita tahu penghasilan terbesar perbankan adalah dari bunga kredit, maka bila pendapatan dari bunga kredit meningkat berdampak pula pada *Return Saham* namun penyaluran kredit harus dibarengi dengan prinsip kehati-hatian supaya kredit yang disalurkan tidak bermasalah.
4. Secara simultan variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* terbukti dengan nilai R^2 sebesar 0.143240. Hal ini memperlihatkan variabilitas variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 14.32%, namun dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antar variabel sangat lemah sebesar (0.143240).

Referensi :

- Ali, M., & Roosaleh Laksono, R. T. (2017). Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377–1392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i2.7853>
- Ams, D., Rahmadhani, S., & Totalwin, S. (t.t.). PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP RETURN SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIC YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2019. *Jurnal Among Makarti*, 13.

- Ayem, S., & Astuti, B. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Planning terhadap Return saham perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2013 -2017). *AKUNTANSI DEWANTARA*, 3(2), 89-105. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3475>
- Caparino, O., Simamora Mahasiswa, S. C., Dosen, D., & Unsurya, M. (2020). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS (ALTMAN Z-SCORE) DAN DEBT EQUITY TO RATIO TERHADAP RETURN SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018. Dalam *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS* (Vol. 10, Issue 2).
- Dan, S., & Sudirgo, T. (t.t.). *Analisis CAR, BOPO, NPL, Dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan*.
- Dewi, I. A. L., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham Perusahaan Terindeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 1120. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p11>
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Hadya, R. (t.t.). *ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN NILAI PASAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA*. www.idx.com
- Hery, SE. , M. Si. , RSA. , C. (2019). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Kasmir. (2018). *DASAR-DASAR PERBANKAN*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2020). *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ruspita Intariani, W., Putu, N., & Suryantini, S. (t.t.). THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND COMPANY SIZE ON THE NATIONAL PRIVATE BANK STOCK RETURNS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. Dalam *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 8). www.ajhssr.com
- Rustia Dewi, A. (t.t.). *Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)*.
- Yang, F.-F., Return..., M., Silalahi, E., Roma, E., & Silalahi, R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA (Vol. 6, Issue 2). www.idx.co.id.